



**Karya Bidang Program Tayangan “Gitaran Sore-Sore”**

**di PROTV Semarang sebagai Produser Pelaksana**

**Karya Bidang**

**Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Pendidikan Strata 1**

**Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Raynaldo Faulana Pamungkas**

**NIM : 14030110130121**

**Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Semarang**

**2014**

Judul : Karya Bidang Program Tayangan Gitaran Sore-Sore sebagai Produser  
Pelaksana

Nama : Raynaldo Faulana Pamungkas

Nim : 14030110130121

---

## ABSTRAKSI

Televisi merupakan salah satu saluran yang mampu menyebarkan informasi secara massal. Namun seringkali informasi yang disebarkan saluran televisi nasional kurang dapat diterima oleh khalayak di daerah. Hal tersebut dikarenakan tayangan televisi nasional tidak memperhitungkan unsur proximity. Televisi lokal seharusnya mampu membawa unsur proximity tersebut menjadi sebuah tayangan yang berkualitas. Namun seringkali khalayak tidak sadar akan kekuatan televisi lokal tersebut.

Gitaran sore-sore sebagai sebuah tayangan talkshow yang hadir di televisi lokal mampu menghadirkan unsur proximity. Gitaran sore-sore juga menjadi sarana untuk menyebarluaskan ide-ide masyarakat Semarang melalui obrolan ringan tentang hobi dan konten yang mengangkat tentang informasi lokal. Lewat cara interaktif dan inspiratif tayangan gitaran sore-sore mampu membawa kekuatan televisi lokal ke tengah-tengah khalayak.

Pada program tayangan Gitaran Sore-sore. produser bertugas untuk memimpin jalannya produksi acara, menyediakan kebutuhan produksi, membuat rencana kerja, mengkordinasi tim , hingga membuat anggaran produksi.

Setelah melalui tahapan praproduksi, proses produksi, pascaproduksi, karya ditayangkan live di *ProTV* setiap hari rabu dan kamis mulai tanggal 29 September hingga 13 November 2014 pukul 15.00 WIB. Melalui karya ini diharapkan khalayak Semarang mampu mempunyai tayangan yang informatif dan inspiratif serta menghibur.

*Kata kunci* : Talkshow Gitaran Sore-Sore, Program acara anak muda, Hobi

Title : Television Program's Project Gitaran Sore-Sore ProTV as Producer  
Name : Raynaldo Faulana Pamungkas  
NIM : 14030110130121

---

## ABSTRACT

Television is one kind of media that can spread mass-information. But often, information which is spread on national television can't be accepted by traditional people. It's caused by national television oftenly doesn't give any attention to proximity factor. Local television should be able to bring proximity factor to be something high-qualified. But often, people don't realize that impact.

Gitaran sore-sore as a talkshow that comes on local television that can bring proximity factor. Gitaran sore-sore also can be a media to spread out the ideas of semarang people by a good chit-chat about hobby and things about local information. In a interactive and inspirative way, this dhoe can bring out the power of local television among the modern people.

On this program, the producer has to lead the process of the production, prepare the production needs, coordinate the team, and make the production's budgeting.

After the pra-production phase, production process, post-production, this program is able to be on air viewed on protv on wednesday and thursday started on September 29th, 2014 till November 13th, 2014 at 3 pm. By this program, hopefully semarang people can have an informative and inspirative yet entertaining shows on the upcomingtime.

Keyword : Gitaran Sore-sore's talkshow, Youth program, hobbies.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Munculnya berbagai acara *talkshow* saat ini seperti Bukan Empat Mata (Trans 7), Hitam Putih (Trans 7), *Show Imah* (Trans Tv), *Kick Andy* (Metro Tv), Mata najwa (Metro Tv) dan masih banyak lainnya membuktikan bahwa acara *talkshow* adalah salah satu program acara televisi yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Program talkshow juga digemari oleh masyarakat di Semarang. Program *talkshow* atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*). Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang diperbincangkan atau mereka yang ahli dalam masalah yang tengah dibahas. (Morrisan, M.A. 2008: 28)

Salah satu televisi lokal Semarang yang mempunyai program talkshow sebagai program andalannya adalah PROTV. Program acara *talkshow* yang dimiliki oleh PROTV adalah program Gitaran Sore-Sore yang tayang setiap hari Senin sampai Kamis jam 18.00-19.00. Gitaran sore sore yang memiliki konsep “gado-gado” karena memiliki unsur edukasi, hiburan, berita dan dikemas sesuai dengan anak muda tanpa meninggalkan unsur budaya lokal. Unsur yang ada didalam gitaran sore-sore tersebut sangat sesuai dengan Fungsi media massa dalam komunikasi massa menurut Jay Black dan Frederick C. Whitney (1998) yaitu, antara lain: (1) *to inform* (menginformasikan), (2) *to entertain* (memberi hiburan), (3) *to persuade* (membujuk), dan (4) *transmission of the culture*

(transmisi budaya). (Dedy Nur hidayat 2007 : 64). Gitaran sore-sore mengolah 4 fungsi tersebut menjadi sebuah tayangan bagi masyarakat semarang.

Perkembangan televisi sebagai saluran *audio visual* dewasa ini tidak mampu membuat televisi lokal seperti PROTV dengan gitaran sore-sorenya menjadi pilihan utama tontonan bagi masyarakat lokal itu sendiri.

TV swasta nasional yang sudah berdiri sejak lama dirasa lebih mampu mengemas sebuah program dengan semenarik mungkin dilihat dari sisi produksi. Namun dalam hal ini televisi swasta nasional yang tidak memiliki target spesifik kedaerahan tertentu tidak memiliki visi dan misi kedaerahan oleh karena itu program yang ditayangkan berorientasi pada trend atau hal-hal yang sedang populer, sehingga seringkali informasi yang ditampilkan di televisi swasta nasional kurang dapat diserap dengan baik oleh penonton di daerah.

Dilihat dari isinya, program gitaran sore-sore yang tampil di media seperti televisi lokal ini diharapkan akan mampu menjadi mediator yang menjembatani kebutuhan informasi politik, sosial, ekonomi budaya lokal sementara dilihat dari sifat muatannya media ini juga diharapkan tidak saja sebagai media hiburan bernuansa lokal namun juga sarana pemersatu sosiokultural lokal. ( Nuh dalam Eka, 2007).

Gitaran sore-sore sebagai tayangan televisi lokal juga memiliki unsur yaitu proximity. Proximity adalah kedekatan peristiwa dengan pembaca atau pemirsa dalam keseharian kehidupan mereka. Khalayak akan tertarik dengan berbagai

peristiwa yang terjadi di dekatnya atau disekitar kehidupan sehari-harinya. ( Septiawan, 2005:108).

## **1.2 TUJUAN**

Menaikan Behaviour menonton gitaran sore-sore yang semula di angka 31% menjadi 62% dengan tayangan yang interaktif dan inspiratif.

## **1.3 AUDIENS**

Kriteria audiens adalah laki laki dan perempuan berusia 15-29 tahun dengan ses B,B-C,C. Audiens yang tinggal di daerah perkotaan maupun kawasan sub urban di kota Semarang seperti kecamatan Tembalang dan kecamatan Banyumanik.

## **1.4 FORMAT**

Gitaran sore-sore merupakan acara talkshow didalam studio yang ditayangkan secara live pada hari rabu dan kami pukul 15.00-16.00. Proyek 16 episode ini dijalankan pada tanggal 29 September-13 November.

Berikut Jadwal bintang tamu gitaran sore-sore :

29 September 2014 : Peri Semarang
30 September 2014 : Bring No Clan
01 Oktober 2014 : Archipelago Ethnic and Percussion
02 Oktober 2014 : Explore Semarang
08 Oktober 2014 : Lumpiyo Semarang
09 Oktober 2014 : CB31 Art Space
15 Oktober 2014 : Sekazo
16 Oktober 2014 : Trial Motorcycle
22 Oktober 2014 : Kamera Lubang Jarum
23 Oktober 2014 : Lumpia Komik
29 Oktober 2014 : Komunitas Art FIB UNDIP
30 Oktober 2014 : Inline Skate Semarang

05 November 2014 : Game Tech
06 November 2014 : Cosplay Wayang
12 November 2014 : Orenji Semarang (Taping)
13 November 2014 : Couch Surfing (Taping)

## 1.5 ANGGOTA TIM

Karya bidang ini dibuat oleh 4 orang mahasiswa dalam sebuah sistem kerja yang dirancang sedemikian rupa untuk penilaian yang independen dalam laporan yang disusun. *Job description* tersebut sebagai berikut :

1) Raynaldo Faulana Pamungkas

*Produser Pelaksana* : Penanggung jawab dan Pengarah dalam suatu produksi acara televisi.

2) Dimas Muhammad

*Creative* : Orang yang bertanggung jawab membuat rencana dan alur konten acara suatu proses produksi acara televisi.

3) Anggia Anggraini

*Floor Director* : Orang yang bertanggung jawab mengatur dan menjalankan rencana produksi saat acara berjalan dalam suatu proses produksi acara televisi.

4) Atina Primaningtyas

*Scriptwriter* : Orang yang bertugas dan bertanggung jawab membuat naskah sebuah tayangan dalam proses produksi acara televisi.

## **BAB 2 PEMBAHASAN**

### **2.1 Pra Produksi**

Pada tahapan ini produser merancang rencana kegiatan dan menkoordinasi seluruh tim, serta mempersiapkan kebutuhan produksi. Kegiatan produser dilakukan jauh hari, karena memerlukan ketelitian agar hasil produksinya nanti dapat sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Pada tahapan ini juga produser beserta penulis naskah dan *creative* melakukan pengumpulan berbagai data yang diperlukan untuk bahan pengembangan ide atau gagasan produksi acara serta melakukan *brainstroming*. Selain itu produser memuat berbagai macam kebutuhan seperti pembuatan set studio, pembuatan opening bumper, *budgeting*, penjadwalan sampai pada kordinasi tim.

### **2.2 Produksi**

Tugas produser pelaksana dalam tahap produksi adalah mengawasi jalannya produksi acara, dan membantu pengarah acara guna memastikan pelaksanaan produksi (Darwanto, 2007:167. Produser pelaksana berada di *master control room* untuk mengawasi jalannya produksi dan mengambil keputusan-keputusan perubahan konten dan naskah yang di sarankan oleh penulis naskah dan *creative*.

### **2.3 Pasca Produksi**

Program acara gitaran sore-sore merupakan program yang ditayangkan secara live maka dengan itu tidak memerlukan proses-proses yang ada di tahapan

pasca produksi. Tugas produser pelaksana sendiri adalah membuat laporan kegiatan produksi dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan menyerahkan hasil (master) akhir sesuai dengan jadwal kepada produser (Darwanto, 2007:167). Dalam pelaksanaannya dilapangan tugas akhir dari produser yaitu membuat copy tayang untuk bintang tamu apabila bintang tamu menginginkan.

## **BAB 3 PENUTUP**

### **3.1 Evaluasi**

Perubahan tayangan talkshow gitaran sore-sore pada karya bidang ini bertujuan untuk menaikkan behaviour menonton gitaran sore-sore yang diukur melalui frekuensi menonton tayangan gitaran sore-sore. Melalui perubahan tayangan yang merubah seluruh komponen dari program tayangan gitaran sore-sore, behaviour menonton tayangan gitaran sore-sore 1 kali dalam seminggu diharapkan naik 100 % yang semula 31% menjadi 62%. Setelah penayangan gitaran sore-sore selama 16 episode, behaviour menonton tayangan gitaran sore-sore mencapai angka 64%. Dengan angka tersebut maka goals dapat dikatakan tercapai dan berhasil.

### **3.2 Simpulan**

1. Program tayangan talkhow gitaran sore-sore berhasil membawa unsur proximity atau unsur kelokalan menjadi sebuah acara yang informatif dan inspiratif bagi masyarakat Semarang, karena mampu menghadirkan bintang tamu dengan bahasan tema yang hobi yang unik dan konten acara yang menyangkutkan banyak informasi tentang semarang.

2. Program tayangan gitaran sore-sore bisa menjadi tayangan yang menghibur yang mampu membuka pandangan baru terhadap hobi. Bahwa hobi tidak selalu dengan mengeluarkan uang namun juga mampu mendapatkan banyak manfaat dari hobi itu sendiri.

3. Program tayangan gitaran sore-sore berjalan dengan baik, terbukti dengan tetap berjalannya 16 episode gitaran sore-sore oleh tim karya bidang gitaran sore-sore ditengah perubahan jam tayang dan jadwal produksi.

4. Pelaksanaan tugas sebagai produser pelaksana berjalan dengan baik tanpa ada hambatan berarti. Selama bertugas sebagai Produser banyak hal yang dilakukan antara lain, melakukan riset tema, riset lokasi, riset bintang tamu, membuat anggaran, dan melakukan penjadwalan, menyiapkan kebutuhan produksi diantaranya adalah set studio dan opening bumper. Koordinasi dengan seluruh anggota tim dan produser utama menjadi kunci penting dalam kelancaran karya bidang program tayangan gitaran sore-sore ini.